



BADAN PUSAT STATISTIK



Penyusunan Metadata Statistik

Berdasarkan Peraturan BPS No. 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik

-BPS Kota Bima-

OUTLINE

01

**Metadata Kegiatan Statistik
(MS-Keg)**

02

**Metadata Variabel Statistik
(MS-Var)**

03

**Metadata Indikator Statistik
(MS-Ind)**



01 METADATA KEGIATAN STATISTIK

MS-KEG

Metadata Statistik - Kegiatan

Metadata kegiatan statistik merupakan sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.

Kuesioner MS-Keg terdiri dari 8 (delapan) blok pertanyaan

MS-Keg

Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Tahun:

Judul Kegiatan:

Kode Kegiatan (dituliskan petugasi):

Cara Pengumpulan Data:

- 1	Kumpulan Produk Administrasi	- 3
- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4

Pencapaian Langkah Survei ☐

Sektor Kegiatan:

- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
- 2	Ketenagakerjaan	- 13
- 3	Neraca Nasional	- 14
- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
- 5	Produktivitas	- 16
- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
- 7	Sektor Publik, Pengeluaran, dan Regulasi Pasar	- 18
- 8	Perdagangan dan Perikanan	- 19
- 9	Imu Pengangkutan dan Hak Paten	- 20
- 10	Perdagangan Sosial dan Konvergensi	- 21
- 11	Transportasi	- 22

Lingkungan ☐

Keuangan ☐

Grafik ☐

Kualitas ☐

Sistem dan Jarak ☐

Teknologi Informasi dan Komunikasi ☐

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

Ya ☐ - 1

Tidak ☐ - 2

Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:



Identitas Kegiatan Statistik



Badan Pusat Statistik

MS-Keg

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:

Tahun:

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):

Judul Kegiatan

Judul kegiatan memuat **cara pengumpulan data**, komponen utama kegiatan, cakupan wilayah, dan periode pelaksanaan.

Apabila kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan lanjutan yang mengalami perubahan judul, tuliskan pula judul kegiatan periode sebelumnya.

Format Penulisan Judul

[Cara pengumpulan data] + [komponen utama kegiatan] +
[cakupan wilayah] + [komponen tambahan]

Hindari penulisan judul berupa: Penghitungan, Analisis, Agregasi.



Identitas Kegiatan Statistik

Cara Pengumpulan Data:

Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4

☐

Cara Pengumpulan Data

Pilih salah satu cara pengumpulan data yang digunakan, dan isikan dalam kotak.

1. **Pencacahan Lengkap:** Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan **seluruh unit populasi** pada pengambilan sampel tahap terakhir untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
2. **Survei:** Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui **pencacahan sampel** untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
3. **Kompilasi produk administrasi:** Cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data **didasarkan pada catatan administrasi** yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat.
4. **Cara lain sesuai dengan perkembangan TI**



Identitas Kegiatan Statistik

Sektor Kegiatan:

Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22

Sektor Kegiatan

Pilih hanya 1 kode sektor.
Apabila suatu kegiatan statistik mencakup beberapa sektor, pilih **sektor yang dominan**.
Sektor kegiatan merujuk pada *Organisation for Economic Cooperation And Development (OECD)*

Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

- Ya - 1
Tidak - 2

Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:

Rekomendasi Kegiatan Statistik



Blok I dan II. Penyelenggara dan Penanggung Jawab Kegiatan

I. PENYELENGGARA	
1.1. Instansi Penyelenggara:	
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:	
Telepon :	Faksimile :
E-mail :	

Dalam aplikasi INDAH, instansi penyelenggara merupakan **master**, maka ketik kata kunci dan pilih sesuai dengan instansi terkait.

Jika belum ditemukan, kemungkinan terjadi kesalahan dalam pendefinisian instansi.

Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik berupa identitas nama **Instansi penyelenggara**, yaitu nama kementerian/lembaga/ organisasi perangkat daerah. Serta **alamat lengkap instansi penyelenggara**



Blok I dan II. Penyelenggara dan Penanggung Jawab Kegiatan

II. PENANGGUNG JAWAB	
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab	
Eselon 1 :	
Eselon 2 :	
2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)	
Jabatan :	
Alamat :	
Telepon :	Faksimile :
E-mail :	

Isian Unit Eselon 1 dan Eselon 2 diisikan unit kerja penyelenggara, dan bukan jabatan.

Tuliskan penanggung jawab kegiatan yang terdiri dari Eselon 1, Eselon 2, dan Penanggung jawab teknis (setingkat eselon 3).
Sesuai rincian pertanyaan.



Blok III. Perencanaan dan Persiapan

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

3.1 Latar Belakang Kegiatan

Latar belakang adalah **ide dasar** atau titik tolak mengenai pelaksanaan kegiatan, yang harus disusun dengan sejelas mungkin dan bila perlu disertai dengan data atau fakta yang mendukung.

3.2 Tujuan Kegiatan

Tuliskan tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik secara ringkas dan jelas.
Jika kegiatan memiliki banyak tujuan, maka dapat diisikan secara rinci dengan numbering.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan				s.d.			
2. Desain				s.d.			
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data				s.d.			
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data				s.d.			
5. Analisis				s.d.			
D. Penyebarluasan							
6. Diseminasi Hasil				s.d.			
7. Evaluasi				s.d.			

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan

Penyelenggaraan kegiatan statistik harus menerapkan proses bisnis yang sesuai dengan kerangka baku dan terminologi proses statistik yang harmonis yaitu *Generic Statistical Business Process Model (GSBPM)* dan tahapan penyelenggaraan SDI.

Untuk kegiatan dengan periode pelaksanaan lebih dari satu kali dalam satu kali periode pelaksanaan kegiatan, maka dapat ditambahkan baris baru sesuai kebutuhan.

Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)

3.4 Variabel yang Dikumpulkan

Variabel adalah sebuah karakteristik, angka, kuantitas, atau sifat-sifat suatu objek atau unit pengamatan yang nilainya dapat bervariasi antar-unit pengamatan, dan juga dapat berubah antar waktu. Misal: Jenis Pekerjaan, Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, dll.

Referensi waktu adalah batasan waktu pada variabel yang ditanyakan dari waktu pelaksanaan survei. Contoh : suatu variabel disurvei untuk kondisi pada setahun yang lalu, maka periode enumerasi adalah setahun yang lalu.



Blok IV. Desain Kegiatan

IV. DESAIN KEGIATAN				
4.1. Kegiatan ini dilakukan:				
Hanya sekali	- 1 → langsung ke R.4.3.	Berulang	- 2	<input type="checkbox"/>
4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:				
Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5	<input type="checkbox"/>
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6	
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7	
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8	

4.1 Kegiatan ini dilakukan

- Lingkari kode 1 jika kegiatan dilakukan hanya sekali atau baru dilakukan, dan tidak ada rencana untuk dilakukan kembali pada periode berikutnya atau kegiatan ad hoc.
- Lingkari kode 2 jika kegiatan direncanakan dilakukan kembali pada periode berikutnya, atau merupakan kegiatan rutin, atau sudah beberapa kali dilakukan.

4.2 Frekuensi Penyelenggaraan

Frekuensi penyelenggaraan merupakan **periode waktu penyelenggaraan kegiatan** statistik.



Blok IV. Desain Kegiatan

4.3 Tipe Pengumpulan Data

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

<i>Longitudinal Panel</i>	- 1
<i>Cross Sectional</i>	- 2
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 3



Tipe pengumpulan data mencakup cara pengumpulan dan analisis data yang akan dilakukan, apakah dalam satu waktu atau lebih dari satu waktu. Penentuan pilihan dimensi waktu sangat tergantung dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Penegasan

Longitudinal panel: sampel sama, didata terus menerus.
Longitudinal cross sectional: sampel dapat berbeda-beda untuk setiap periode pelaksanaan.

Tipe pengumpulan data terdiri dari:

- *Longitudinal Panel* adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu pada kelompok sampel yang sama untuk **mengetahui perubahan kondisi atau hubungan dari populasi** yang diamatinya dalam **periode waktu yang berbeda**.
- *Cross Sectional* adalah pengumpulan data beberapa variabel pada satu waktu untuk **mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain** pada **satu waktu** tersebut.
- *Longitudinal Cross Sectional* adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk **mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain dan perubahan variabel tersebut dari populasi** yang diamatinya dalam **periode waktu yang berbeda**.



Blok IV. Desain Kegiatan

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia - 2

☐

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota

Catatan

Untuk kegiatan yang melakukan pendataan pada **unit-unit yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia**, walaupun tidak setiap kabupaten/kota, tetap masuk “**Seluruh Wilayah Indonesia**” misalnya: pelabuhan, hutan, perusahaan, dan lain sebagainya.

4.4 Cakupan wilayah

Jika terdapat 1 (satu) saja kabupaten/kota di Indonesia yang tidak mendapatkan sampel atau tidak tercakup dalam kegiatan, maka sudah diartikan bahwa cakupan wilayah survei adalah sebagian kabupaten/kota.

4.5 Wilayah kegiatan

Jika R4.4 berkode 2 Tuliskan nama provinsi dan nama kabupaten/kota yang dicakup pada survei tersebut. Jika ruang yang tersedia tidak mencukupi, dapat menggunakan kertas tambahan.



Blok IV. Desain Kegiatan

4.6 Metode Pengumpulan Data

1. **Wawancara** adalah cara pengumpulan data melalui tanya jawab antara responden dan petugas kegiatan statistik, baik melalui tatap muka dengan responden secara langsung maupun melalui sarana komunikasi tertentu seperti e-mail atau telepon tanpa tatap muka secara langsung.
2. **Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)** adalah cara pengumpulan data yang mempersilakan responden mengisi sendiri kuesioner yang diberikan, tanpa ada petugas yang melakukan wawancara. Kuesioner dapat berupa kuesioner kertas atau kuesioner elektronik dalam website.
3. **Pengamatan (observasi)** adalah cara pengumpulan data melalui observasi menyeluruh, tanpa atau dengan wawancara.

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan)	- 16

4. **Pengumpulan data sekunder** adalah cara pengumpulan data melalui data survei lain, atau data registrasi lain, baik diperoleh melalui “jemput bola” maupun laporan dari pihak lain.
5. **Lainnya** adalah cara pengumpulan data selain empat cara sebelumnya.

Catatan

- Jika kegiatan berupa kompromin maka dipilih “**pengumpulan data sekunder**”
- Jika kegiatan berupa kompromin dan data diperoleh dari sistem aplikasi, maka dipilih “**pengumpulan data sekunder**” serta “**lainnya (tuliskan nama aplikasi)**”



Blok IV. Desain Kegiatan

4.7 Sarana Pengumpulan Data

- *Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)* adalah wawancara tatap muka langsung dengan **media kertas**.
- *Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)* wawancara **tatap muka langsung** dengan pertanyaan dan daftar jawaban akan ditampilkan pada **perangkat multimedia** contoh (Aplikasi android).
- *Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)* adalah wawancara langsung tetapi via telepon.
- *Computer Aided Web Interviewing (CAWI)* adalah menggunakan **kuesioner online via komputer** atau perangkat lain yang terhubung ke internet.
- *Mail* adalah pengumpulan data melalui **surat**, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy*.
- Lainnya.

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan)	- 32



Jika kode yang dipilih lebih dari satu, jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan)	- 8

4.8 Unit Pengumpulan Data

Unit pengumpulan data adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data.

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2



5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b



5.1 Jenis Rancangan Sampel

- **Single Stage/Phase** adalah pengambilan sampel hanya **satu tahap** yang dilakukan langsung pada unit populasi.
- **Multi Stage/Phase** adalah pengambilan sampel melalui **dua tahap atau lebih**. Metode pemilihan sampel pada masing-masing tahap bisa sama atau berbeda.

5.2 Metode Pemilihan Sampel

- **Sampel probabilitas**: metode pemilihan sampel dengan **peluang yang sama** bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel.
- **Sampel nonprobabilitas**: teknik yang **tidak memberi peluang sama** bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.3.a Sampel Probabilitas

- *Simple random sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan secara **acak** tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Metode ini digunakan untuk **mendapatkan sampel langsung pada unit sampel**.
- *Systematic sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan **mengurutkan** unit sampel kemudian menentukan k atau interval. Pemilihan sampel dilakukan dengan unit sampel ke-k, 2k, dan seterusnya.
- *Stratified sampling* merupakan metode yang biasa digunakan pada populasi yang mempunyai unit sampel yang bertingkat atau berkelompok. Metode ini digunakan jika populasi tidak homogen dan ingin membuat generalisasi untuk sub-populasi.

5.3. a. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

Simple Random Sampling	- 1	} → ke R.5.4
Systematic Random Sampling	- 2	
Stratified Random Sampling	- 3	
Cluster Sampling	- 4	
Probability Proportional to size	- 5	

b. Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

Quota Sampling	- 6	} → ke R.5.7
Accidental Sampling	- 7	
Purposive Sampling	- 8	
Snowball Sampling	- 9	
Saturation Sampling	- 10	

- *Cluster Sampling* adalah metode pemilihan sampel dari **kelompok-kelompok unit yang kecil**. Metode ini didasarkan pada gugus atau cluster.
- *Probability Proportional to Size* adalah metode di mana peluang terpilihnya suatu unit sampel sebanding dengan ukuran unit sampel tersebut. Ukuran yang dimaksud adalah informasi tambahan (*auxilliary information*) yang dipertimbangkan sebagai dasar penarikan sampel dan memiliki korelasi yang erat dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.3.b Sampel Non-Probabilitas

- *Quota Sampling*: penetapan sampel dengan menentukan **kuota** terlebih dahulu pada masing-masing kelompok (besar dan kriteria sampel telah ditentukan lebih dahulu).
- *Accidental Sampling*: penentuan sampel berdasarkan **kebetulan** ditemui.
- *Purposive Sampling*: pengambilan sampel dengan **kriteria tertentu**, disebut juga judgement sampling. Responden dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa responden tersebut mampu memberi informasi yang benar.
- *Snowball sampling*: pengambilan sampel **berantai**, Informasi mengenai responden berikutnya diperoleh dari responden sebelumnya. Teknik ini diterapkan jika responden sulit untuk diidentifikasi.

5.3. a. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

Simple Random Sampling	- 1	} → ke R.5.4
Systematic Random Sampling	- 2	
Stratified Random Sampling	- 3	
Cluster Sampling	- 4	
Probability Proportional to size	- 5	

b. Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

Quota Sampling	- 6	} → ke R.5.7
Accidental Sampling	- 7	
Purposive Sampling	- 8	
Snowball Sampling	- 9	
Saturation Sampling	- 10	

- *Saturation sampling*: pengambilan sampel bila **semua anggota populasi digunakan sebagai sampel**, ini syaratnya populasi tidak banyak, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil.

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

<i>List Frame</i>	- 1
<i>Area Frame</i>	- 2



5.4 Kerangka Sampel

Kerangka sampel adalah daftar semua unit dalam populasi yang akan dijadikan sampel untuk disurvei. Kerangka sampel ini menjadi dasar penarikan sampel. Kerangka sampel terdiri atas:

1. *List Frame*: Kerangka sampel yang berisi daftar unit-unit sampel Contoh: Daftar Rumah Tangga, Customer list, dll.
2. *Area Frame*: Kerangka sampel melalui peta yang mempunyai batas yang jelas, permanen, mudah dikenali, dan tidak terlampaui luas. Elemen yang terdapat dalam area sesuai dengan jenis survei, dapat dijadikan sebagai unit sampel, seperti tempat tinggal dan rumah tangga usaha.

Catatan:

Kerangka Sampel hanya diisi untuk metode pemilihan sampel probabilitas.

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.5 Fraksi Sampel

Fraksi sampel keseluruhan (*overall sampling fraction*) adalah **rasio ukuran sampel dengan ukuran populasi**.

$$f = \frac{n}{N} \text{ atau } f = f_1 \times f_2 \times f_3 = \frac{n_1}{N_1} \times \frac{n_2}{N_2}$$

dengan n adalah ukuran sampel dan N adalah ukuran populasi.

Keseluruhan fraksi sampel untuk pengambilan sampel dalam beberapa tahap dapat diperoleh dengan mengalikan fraksi sampel setiap tahap pengambilan sampel. Fraksi sampel ini sangat berhubungan erat dengan weighting. Keseluruhan fraksi sampel dapat memberikan gambaran keterwakilan sampel untuk menggambarkan nilai populasi.

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

- Tahap 1 (f_1) : $13/N$ (13 asrama haji embarkasi dipilih dari N asrama haji embarkasi)
- Tahap 2 :
 - Cluster 1 (f_{21}) : $650/21087$ (650 orang dipilih dari 21.087 jamaah pendaftaran ibadah haji reguler di Kankemenag Kab/Kota pada 7-22 Mei 2018)
 - Cluster 2 (f_{22}) : $650/K$ (650 jamaah keberangkatan haji reguler dipilih dari K jamaah keberangkatan haji reguler)
 - Cluster 3 (f_{23}) : $650/P$ (650 jamaah kepulangan haji reguler dipilih dari P jamaah kepulangan haji reguler)

Maka, fraksi sampel keseluruhan:

- Cluster 1 = $f_1 \times f_{21} = 8450/21087N$
- Cluster 2 = $f_1 \times f_{22} = 8459/NK$
- Cluster 3 = $f_1 \times f_{23} = 8450/NP$

Contoh penulisan fraksi sampel keseluruhan

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.6 Sampling Error

Tuliskan nilai perkiraan *sampling error* untuk variabel utama yang digunakan. *Sampling error* adalah **penyimpangan** yang terjadi karena adanya **kesalahan dalam pemakaian sampel**. Semakin besar sampel yang diambil maka semakin kecil terjadinya *sampling error*. Perkiraan *sampling error* ini biasanya sudah ditentukan ketika dalam tahapan desain sampel dan tingkat kepercayaan yang ditentukan.

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.7 Unit Sampel

5.7. Unit Sampel:

Unit sampel adalah **unit terkecil** dari populasi yang akan diambil sebagai sampel.

5.8 Unit Observasi

5.8. Unit Observasi:

Unit observasi adalah **unit pengamatan** yang digunakan pada pengumpulan data.

Catatan:

Unit sampel dan unit observasi dapat sama namun juga dapat berbeda. Misalnya yang diambil sampel atau unit sampel adalah usaha/perusahaan, namun yang dilakukan observasi atau unit observasinya adalah pimpinan perusahaan/pegawai yang ditunjuk.

Blok VI. Pengumpulan Data

6.1 Uji Coba

VI. PENGUMPULAN DATA	
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?	<input type="checkbox"/>
Ya	- 1
Tidak	- 2

Uji coba atau *pilot survey* adalah suatu **versi kecil** dari survei atau penelitian yang dilakukan sebelum survei yang sesungguhnya. Uji coba ini dapat berupa suatu percobaan pelaksanaan kegiatan (*trial run*) sebagai salah satu bentuk persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan terkait.

Pilot survey dapat memberikan informasi awal mengenai proses dan prosedur penelitian serta menguji metode dan instrumen yang akan digunakan, apakah telah baik dan tepat untuk digunakan.

Catatan:

Jika ujicoba sudah pernah dilaksanakan dan uji coba tersebut tidak dilaksanakan kembali pada tahun kegiatan statistik maka isian adalah **“tidak”**.

Blok VI. Pengumpulan Data

6.2 Pemeriksaan Kualitas Data

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i>	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8

☐

Metode pemeriksaan terdiri atas:

- Kunjungan kembali (*revisit*): **Pengunjungan ulang** guna melengkapi isian instrumen maupun jika terdapat isian yang dinilai kurang sesuai/tidak konsisten.
- Supervisi: **Pengawasan terhadap pelaksana lapangan** dilakukan untuk perbaikan kualitas pada saat kegiatan berlangsung.
- *Task force*: **Seseorang atau satuan tim khusus** yang dibentuk untuk melakukan pencacahan atau pengumpulan data lapangan yang pada umumnya bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan. Tim *task force* biasanya diturunkan untuk daerah sulit.

Catatan pengisian:

Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

Blok VI. Pengumpulan Data

6.3 Penyesuaian Non Respon

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya	- 1
Tidak	- 2

☐

Nonrespon merupakan kondisi instrumen atau dokumen pengumpulan data tidak dapat terisi yang umumnya terkait dengan responden.

Contoh bentuk penyesuaian nonrespon: ganti sampel, imputasi, faktor koreksi *non response* pada penimbang *sampling*.

Blok VI. Pengumpulan Data

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

6.4 Petugas Pengumpulan Data

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara	- 1
Mitra/tenaga kontrak	- 2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3

1. **Staf instansi penyelenggara:** Petugas pengumpul data yang merupakan staf dari instansi penyelenggara secara langsung dan bukan petugas yang direkrut di luar instansi penyelenggara.
2. **Mitra/tenaga kontrak:** Tenaga khusus yang ditunjuk guna melakukan pengumpulan data dan petugas tersebut bukan dari instansi penyelenggara. Mitra/tenaga kontrak dapat berupa lembaga penelitian atau instansi penyelenggara kegiatan lain yang ditunjuk oleh instansi penyelenggara atau dapat berupa tenaga kerja personal yang direkrut oleh instansi penyelenggara guna melakukan pengumpulan data.
3. **Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak:** Petugas gabungan antara petugas dari instansi penyelenggara dengan petugas mitra atau kontrak dari luar instansi. Petugas gabungan ini misalnya jika instansi penyelenggara menjadi supervisor, sedangkan petugas pengumpul datanya merupakan tenaga mitra atau kontrak.

Blok VI. Pengumpulan Data

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

6.5 Pendidikan Petugas

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP	- 1
SMA/SMK	- 2
Diploma I/II/III	- 3
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4



Persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpulan data adalah **syarat pendidikan minimal yang dimiliki oleh petugas** pengumpul data dalam kegiatan statistik tersebut. Persyaratan pendidikan terendah ini juga dapat diartikan syarat pendidikan yang ditamatkan oleh petugas pengumpul data. Pendidikan yang tercakup dalam hal ini adalah pendidikan formal yang diikuti, termasuk kejar paket A, kejar paket B, maupun kejar paket C.

Blok VI. Pengumpulan Data

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

6.6 Jumlah Petugas

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas orang
Pengumpul data/enumerator orang

- Supervisor atau pengawas dalam kegiatan statistik dapat memberikan pengawasan pada enumerator berupa petugas pengumpul data serta program atau teknologi informasi yang digunakan dalam proses pengumpulan data.
- Pengumpul data/enumerator adalah seseorang yang bertugas untuk melakukan pengumpulan data di lapangan secara langsung.

Blok VI. Pengumpulan Data

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

6.7 Pelatihan Petugas

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya - 1

Tidak - 2

☐

Pelatihan petugas tidak harus berupa suatu pelatihan formal, namun setiap bentuk **transfer pemahaman kepada petugas** terkait jenis data yang dikumpulkan, tata cara pengumpulan data, serta bagaimana teknik pengumpulan data.

Blok VII. Pengolahan dan Analisis

7.1 Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang dicakup meliputi:

1. **Penyuntingan** (*editing*), *Editing* dilakukan pada kesalahan dan ketidakkonsistenan pengisian rincian pertanyaan.
2. **Penyandian** (*coding*), yaitu kegiatan pemberian kode-kode pada rincian pertanyaan. *Coding* ini dilakukan untuk memudahkan entri data.

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS				
7.1. Tahapan Pengolahan Data:				<input type="checkbox"/>
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>

3. **Input data** (*Data entry*), yaitu kegiatan memasukkan data ke dalam “*form data entry*”. *Data entry* bisa dilakukan dengan aplikasi pengolah angka seperti Excel atau aplikasi yang dibuat tersendiri.
4. **Penyahihan** (*validasi*), yaitu kegiatan pemeriksaan dan perbaikan data.

Catatan: Tahapan ini merupakan tahapan pengolahan data dari hasil pengumpulan menjadi data siap untuk dilakukan analisis.

Blok VII. Pengolahan dan Analisis

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif	- 1
Inferensia	- 2
Deskriptif dan Inferensia	- 3



7.2 Metode Analisis

Metode analisis terdiri dari:

1. **Analisis deskriptif** adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana, seperti mean, median, modus, range, variance, standar deviasi, tabel kontingensi, dan analisis kuadran, serta grafik dan tabel-tabel agregasi sederhana.
2. **Analisis inferensia** adalah analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisasi ke populasi berdasarkan data hasil pengolahan menggunakan metode statistik yang lebih mendalam seperti anova, korelasi, regresi, chi-square, faktor, cluster, diskriminan, dan permodelan.

Blok VII. Pengolahan dan Analisis

7.3. Unit Analisis:

Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8

7.3 Unit Analisis

Unit analisis adalah unit data yang akan dianalisis. Unit analisis bisa sama dan bisa berbeda dengan unit sampel dan unit observasinya.

1. **Individu:** Unit analisis individu dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat individu dari responden.
2. **Rumah Tangga:** Unit analisis rumah tangga dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat rumah tangga dari responden.
3. **Usaha/Perusahaan:** Unit analisis usaha/perusahaan dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat Usaha/Perusahaan dari responden.

Blok VII. Pengolahan dan Analisis

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				<input type="checkbox"/>
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			

7.4 Tingkat Penyajian

Tingkat penyajian adalah kemampuan data hasil kegiatan statistik untuk menyajikan data/informasi karakteristik unit sampel/observasi dalam mewakili tingkat daerah tertentu.

Catatan pengisian:

Isian yang dipilih bisa lebih dari satu pilihan.

Jika dipilih lebih dari satu, jumlahkan kode dan isikan pada kotak yang tersedia.

Blok VIII. Diseminasi Hasil

VIII. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				<input type="checkbox"/>
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>

8.1 Produk Tersedia

Produk dari kegiatan yang tersedia untuk masyarakat umum merupakan produk data kegiatan statistik yang didiseminasikan/disebarluaskan kepada masyarakat umum.

Bentuk produk data terdiri atas:

- **Tercetak** : Produk data yang dipublikasikan dalam bentuk buku/publikasi tercetak.
- **Digital** : Produk data yang dipublikasikan dalam bentuk file elektronik/*softcopy* publikasi.
- **Data Mikro** : Produk data dalam bentuk *individual record* (perlu memperhatikan kaidah anonimisasi dalam proses diseminasi data mikro).

Blok VIII. Diseminasi Hasil

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

Jenis Diseminasi	Rencana Rilis		
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital			
Data Mikro			

8.2 Rencana Rilis

Tuliskan waktu rencana penerbitan publikasi dari hasil kegiatan statistik yang dilakukan sesuai jenis diseminasi yang dihasilkan (kode 1 pada Rincian 8.1).

Catatan pengisian:

Untuk jadwal rilis yang rutin dilaksanakan dan lebih dari satu kali, dapat ditambahkan dengan penambahan baris.



02 METADATA VARIABEL STATISTIK

MS-VAR

Metadata Statistik - Variabel

Variabel merupakan **inti pokok poin pertanyaan** dan/atau inti nilai dari isian tabel atau instrumen lain yang disusun untuk memperoleh data.

Kuesioner MS-Var terdiri dari **12 (dua belas) kolom** pertanyaan

[illegible]

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan: Tuliskan nama kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan judul kegiatan pada metadata kegiatan atau MS-Keg.

Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan		Penyelenggara	Instansi : _____
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I : _____
			Unit Kerja Eselon II : _____
			Unit Kerja Eselon III : _____

Kode Kegiatan : Kolom ini diisi oleh petugas. Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS.

Penyelenggara: Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik, meliputi nama instansi dan unit kerja penanggung jawab.

No.	Nama Variabel
(1)	(2)

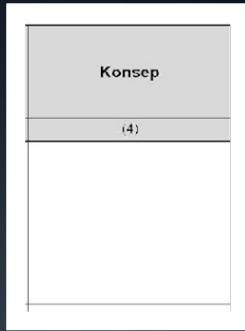
Nama Variabel

Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain. Semua pertanyaan di kuesioner masuk di MS-Var.

Alias

Alias merupakan **sebutan lain** yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait. Alias dapat berupa suatu kode khusus yang diberikan untuk variabel terkait guna mempermudah pengolahan, atau dapat berupa istilah yang lebih singkat dan standar untuk nama variabel yang dinilai terlalu panjang dan sulit dimengerti.

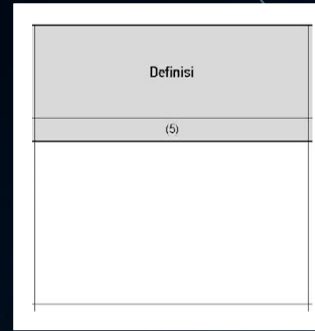
Alias
(3)



Konsep

Konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Berdasarkan pengertian tersebut, konsep merupakan **suatu ide atau kesatuan pengertian** dari variabel yang dimaksud.

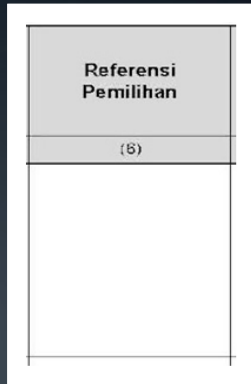
Konsep dalam variabel dapat lebih dari satu.



Definisi

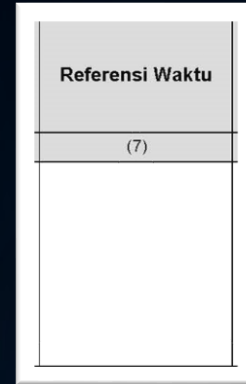
Definisi variabel merupakan **penjelasan** dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai **maksud, batasan, serta ciri-ciri** dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang. Pengisian definisi ini menjadi sangat dekat dengan kata "**adalah**" atau bersifat penjabaran atau deskripsi secara lengkap dan jelas.

Definisi menjelaskan nama variabel secara lengkap dan jelas.



Referensi Pemilihan

Referensi pemilihan variabel merupakan **sumber rujukan** yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait. Acuan ini dapat berupa **acuan internasional** agar dapat menjadi bagian dari data internasional, atau referensi dari **peraturan** serta kebutuhan pemerintah dalam rangka melakukan evaluasi maupun penyusunan program.



Referensi Waktu

Referensi waktu variabel merupakan **batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel** yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut. Batasan dan acuan waktu tersebut dapat berupa "pada saat pencacahan atau pengumpulan data", "seminggu terakhir", "sebulan terakhir", dalam "satu tahun terakhir", dan lain sebagainya.

Tipe Data

Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk memudahkan kategorisasi dalam bahasa pemrograman.

Tipe-tipe data yang umum dikenal antara lain seperti: *Integer*, *Float*, *Character*, *String*, dan lain sebagainya.

Tipe Data
(8)

Klasifikasi Isian	
(9)	

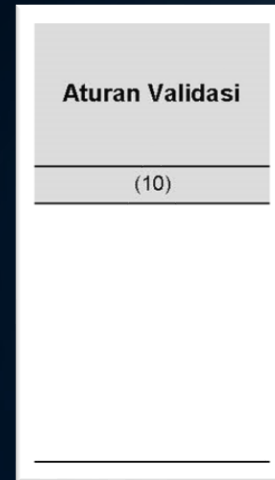
Apabila tidak ada, dapat dikosongkan.

Aturan Validasi

Aturan validasi merupakan **syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel** terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.

Misalnya berupa suatu nilai minimal atau maksimal dari isian nilai variabel.

Penggunaan aturan validasi berguna untuk **mengurangi isian yang tidak sesuai atau error**, sehingga dapat menjadi salah satu cara mengurangi kesalahan dalam melakukan pengisian dan input data. Validasi ini umumnya secara terprogram dan otomatis tersaring pada program dan input data yang digunakan sebelum pengolahan data.



The diagram shows a vertical rectangular box representing a validation rule. It has a light gray header section at the top containing the text "Aturan Validasi". Below the header is a thin horizontal line, followed by a gray section containing the text "(10)". Below this is a large white rectangular area, and at the very bottom is another thin horizontal line.

Kalimat Pertanyaan

(11)

Untuk instrumen yang berupa lembar kerja dalam bentuk tabulasi, maka kalimat pertanyaan dapat diisi dengan judul kolom pada penghimpunan variabel terkait.

Akses Umum

Apakah Variabel dapat Diakses Umum?

Status akses terhadap variabel terkait, apakah **dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak**.

Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau **prinsip interoperabilitas** data. Oleh karena itu, jika status masing-masing variabel sudah jelas, maka akan lebih memudahkan interoperabilitas data yang dilakukan.

Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
Ya	-1
Tidak	-2
(12)	



03 METADATA INDIKATOR STATISTIK

MS-VAR

Metadata Statistik - Indikator

Indikator adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif yang berasal dari serangkaian fakta yang diamati yang dapat mengungkapkan posisi relatif di area tertentu.

Indikator juga diartikan sebagai nilai yang bisa menunjukkan atau mengindikasikan suatu fenomena atau kondisi tertentu sehingga bisa dipakai untuk mengukur perubahan yang terjadi

Kuesioner MS-Ind terdiri dari
12 (dua belas) kolom pertanyaan

The image shows a tilted view of a 'METADATA STATISTIK INDIKATOR' form. The form is titled 'MS-Ind' in the top right corner. It includes a header section with the BPS logo and title, followed by sections for 'Kategori, Kegiatan Statistik', 'Perencanaan', and 'Pengumpulan Data'. The main body is a large grid with 12 columns and multiple rows for data entry. The columns are labeled: No, Nama Indikator, Kode, Definisi, Interpretasi, Sasaran, Substansi, Kualitas, Waktu, Lokasi, Frekuensi, and Sumber. The form is titled 'MS-Ind' in the top right corner.

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan: Tuliskan nama kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan judul kegiatan pada metadata kegiatan atau MS-Keg.

Keterangan Kegiatan Statistik				
Nama Kegiatan		Penyelenggara	Instansi :	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I :	
			Unit Kerja Eselon II :	
			Unit Kerja Eselon III :	

Kode Kegiatan : Kolom ini diisi oleh petugas. Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS.

Penyelenggara: Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik, meliputi nama instansi dan unit kerja penanggung jawab.

Nama Indikator

Indikator dapat berupa jumlah, rata-rata, persentase, indeks, dan sebagainya. Contoh indikator adalah Indeks Kepuasan Konsumen, Jumlah Penduduk, Rata-rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup (AHH), dan sebagainya. Nama variabel pada instrumen pengumpulan data bisa jadi sama dengan nama indikator yang dihasilkan.

Penegasan:

Nama indikator ditulis tanpa menyebutkan disagregasinya kecuali memiliki rumus/metode penghitungan yang berbeda. Penulisan juga tidak boleh disingkat.

No.	Nama Indikator
(1)	(2)

Misal:

- Hindari penulisan “Jumlah Penduduk menurut Wilayah dan Umur”, tetapi cukup ditulis “Jumlah Penduduk”.
- Hindari penulisan singkatan seperti “IKK”, tetapi ditulis lengkap menjadi “Indeks Kepuasan Konsumen”. Hal ini menghindari perbedaan pemahaman karena banyaknya indikator yang memiliki singkatan yang sama.

Konsep
(3)

Konsep

Konsep menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Berdasarkan pengertian tersebut, konsep merupakan suatu **ide** atau **kesatuan pengertian** dari indikator yang dimaksud.

Definisi
(4)

Definisi

Definisi indikator merupakan penjelasan dari indikator yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai **maksud, batasan, serta ciri-ciri** dari indikator tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang. Pengisian definisi ini menjadi sangat dekat dengan kata "**adalah**" atau bersifat penjabaran atau deskripsi secara lengkap dan jelas.

Interpretasi

Interpretasi
(5)

Interpretasi diartikan sebagai tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait dengan jelas dan rinci.

Contoh:

Semakin tinggi nilai Indeks Pembangunan Manusia suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.

Metode/Rumus Penghitungan
(6)

Metode Penghitungan

Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.

Ukuran
(7)

Ukuran

Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.
Misal: Jumlah, Persentase, Indeks.

Satuan

Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.
Misal: persen, kg, hektar, orang.

Satuan
(8)

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.

Contoh dari klasifikasi yang dimaksud seperti: data disajikan berdasarkan klasifikasi wilayah, klasifikasi komoditas, klasifikasi lapangan usaha; atau data dapat dikategorikan menurut jenis kelamin, kelompok umur, kategori perkotaan/perdesaan, dll.

Klasifikasi Penyajian
(9)

Indikator Komposit

Indikator komposit pada MS-Ind bertujuan untuk menelusuri asal usul pembentuk sebuah indikator yang disajikan.

Ciri:

1. Indikator berasal dari **gabungan/dibangun dari indikator lain**,
2. Indikator pembangun berasal dari indikator yang dapat disajikan tersendiri,
3. Indikator pembangun berasal dari **kegiatan statistik yang berbeda**,
4. Jika indikator pembangun berasal dari kegiatan yang sama, indikator tersebut melalui **proses penghitungan yang kompleks**, misal: Indeks Desa Membangun (IDM), Indeks Kepuasan Konsumen, Indeks Kesulitan Geografis (IKG)

Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?	
Ya	-1
Tidak	-2
(10)	

JIKA INDIKATOR KOMPOSIT = YA

Jika Kolom (10) berkode 1	
Indikator Pembangun	
Publikasi Ketersediaan	Nama
(11)	(12)

Publikasi Ketersediaan

Tuliskan **judul publikasi** atau **URL** yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.

Nama Indikator

Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan. Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi subkomponen atau penyusun dalam penghitungan indikator komposit.

JIKA INDIKATOR KOMPOSIT = TIDAK

<i>Jika Kolom (10) berkode 2</i>		
Variabel Pembangun		
Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama
(13)	(14)	(15)

Kegiatan Penghasil

Tuliskan nama kegiatan statistik yang menghasilkan variabel pembangun.

Nama Variabel

Tuliskan nama variabel pembangun dari indikator yang dihasilkan.

Level Estimasi
(16)

Level Estimasi

Level estimasi merupakan **tingkatan estimasi** dari indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.

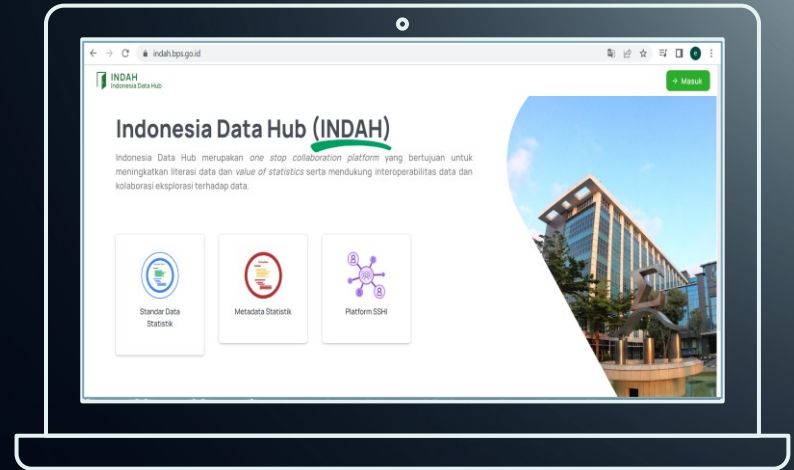
Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
Ya	-1
Tidak	-2
(17)	

Akses Umum

Aksesibilitas untuk umum atau confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip **interoperabilitas** data. Oleh karena itu, jika status masing-masing indikator sudah jelas, maka akan lebih memudahkan interoperabilitas data yang dilakukan.

Pelaporan metadata melalui platform INDAH

Walidata menginput (entri) formulir MS pada aplikasi INDAH.





TERIMA KASIH

bimakota.bps.go.id

